

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang didapatkan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran dinamika emosi pada ibu muda yang memiliki anak usia 2-4 tahun di Kanyoran, Semen, Kediri yaitu empat subjek merasa senang ketika awal pertama memiliki anak, sedang dua subjek merasa kaget karena belum siap bila harus memiliki dan mengurus anak. Dalam kehidupan sehari-hari subjek cenderung merasa jengkel dan marah ketika anak tidak melakukan hal sesuai keinginan subjek, beberapa melampiaskan kemarahan dengan menyubit anak. Masalah yang dihadapi keenam subjek berbeda-beda sehingga memunculkan emosi yang berbeda pula, lima subjek merasa kehidupannya sempurna dan bahagia ketika sudah memiliki suami, anak dan kebutuhan sehari-hari yang terpenuhi. semua subjek merasa sedih ketika sang anak dalam keadaan sakit. Selain dalam mengurus anak, emosi juga di rasakan terkait masalah dengan anggota keluarga lainnya, seperti suami yang tidak pulang tepat waktu membuat subjek merasa cemas dan khawatir, ketidakcocokan komunikasi dengan mertua membuat subjek kadang merasa marah, serta rasa malu terhadap orang tua karena situasi yang kadang terjadi didalam rumah tangga. Hal yang dilakukan subjek saat

sedih dan marah yakni diam, menyendiri dan menangis. Namun ada empat subjek mampu menanggapi emosi tersebut dengan menghibur diri dengan berjalan-jalan, makan-makanan favorit serta sholat dan berdo'a.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi emosi pada ibu muda yang memiliki anak usia 2-4 tahun di Kanyoran, semen, Kediri yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor diri sendiri dan faktor eksternal yakni faktor keluarga, faktor ekonomi dan faktor usia.

B. Saran

1. Bagi Ibu muda

Bagi ibu muda yang memiliki anak usia dini khususnya, atau untuk wanita yang menikah muda dan secepatnya ingin memiliki anak. Ini bisa menjadi sarana referensi dalam menyikapi atau memberikan pemahaman bahwasanya ketika mempunyai anak di usia muda akan banyak hal yang akan dihadapi dalam situasi dan kondisi yang akan menjadikan suatu emosi tertentu.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini dapat menjadi sarana edukatif, sebagai referensi tentang berbagai macam permasalahan yang dapat muncul dari seorang ibu muda yang memiliki anak usia dini. Diharapkan pembelajaran tentang studi kasus ini menjadi upaya preventif agar

terhindar dari permasalahan maupun sebagai bahan pertimbangan untuk menyikapi, apabila ada permasalahan atau kondisi yang sama.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan dan memberikan edukasi pentingnya kesiapan mental atau emosi terutama pada calon ibu di usia yang masih muda sebelum mempunyai anak.